

## AN NAJM (BINTANG)

### MUQADDIMAH

Surat An Najm terdiri atas 62 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat Al Ikhlah.

Nama "An Najm" (Bintang), diambil dari perkataan "An Najm" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Allah bersumpah dengan "An Najm" (bintang) adalah karena bintang-bintang yang timbul dan tenggelam, amat besar manfaatnya bagi manusia sebagai pedoman bagi manusia dalam melakukan pelayaran di lautan, dalam perjalanan di padang pasir, untuk menentukan peredaran musim dan sebagainya.

Pokok-pokok isinya:

*1. Keimanan:*

Al Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. dengan perantaraan Jibril a.s. kebatilan penyembah berhala; tak ada seseorangpun memberi syafa'at tanpa izin Allah; tiap-tiap orang hanya memikul dosanya sendiri.

*2. Hukum-hukum:*

Kewajiban menjauhi dosa-dosa besar; kewajiban bersujud dan menyembah Allah saja;

*3. Dan lain-lain:*

Nabi Muhammad s.a.w. melihat malaikat Jibril 2 kali dalam bentuk aslinya, yaitu sekali waktu menerima wahyu pertama dan sekali lagi di Sidratul Muntaha; anjuran supaya manusia jangan mengatakan dirinya suci karena Allah sendirilah yang mengetahui siapa yang takwa kepada-Nya; orang-orang musyrik selalu memperolok-olokkan Al Qur'an

## سُورَةُ النَّجْمِ

### AN NAJM (BINTANG)

SURAT KE 53 : 62 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

*TUHAN BERSUMPAH BAHWA WAHYU YANG DITURUNKAN KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W. ADALAH BENAR.*

1. Demi bintang ketika terbenam,
2. kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru,
3. dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya.
4. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya),
5. yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat,
6. Yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli.
7. sedang dia berada di ufuk yang tinggi.
8. Kemudian dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi,
9. maka jadilah dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi).
10. Lalu dia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan.
11. Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya<sup>1430</sup>).
12. Maka apakah kamu (musyrikin Mekah) hendak membantahnya tentang apa yang telah dilihatnya?

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ①

مَا صَلَ صَاحِبِكُمْ وَمَا عَوَىٰ ②

وَمَا يَطْوِي أَلْهَىٰ ③

إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ④

عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ ⑤

ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ ⑥

وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَىٰ ⑦

ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّىٰ ⑧

فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ ⑨

فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ ⑩

مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ ⑪

أَفْتَسْمُرُونََّهُ عَلَىٰ مَا بَرَىٰ ⑫

1430). Ayat 4-11 menggambarkan peristiwa turunnya wahyu yang pertama di gua Hira.

13. Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain,
14. (yaitu di Sidratil Muntaha<sup>1431</sup>).
15. Di dekatnya ada surga tempat tinggal,
16. (Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya.
17. Penglihatannya (Muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya.
18. Sesungguhnya dia telah melihat sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar.
19. Maka apakah patut kamu (hai orang-orang musyrik) menganggap Al Lata dan Al Uzza,
20. dan Manah yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan Allah)<sup>1432</sup>?
21. Apakah (patut) untuk kamu (anak) laki-laki dan untuk Allah (anak) perempuan?
22. Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.
23. Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapak kamu mengada-adakannya; Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun untuk (menyembah)-nya. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan-sangkaan, dan apa yang diingini oleh hawa nafsu mereka, dan sesungguhnya telah datang petunjuk kepada mereka dari Tuhan mereka.

وَلَقَدْ رَأَاهُ نَزَّلَةً أُخْرَىٰ ﴿١٣﴾

عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ ﴿١٤﴾

عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ ﴿١٥﴾

إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَىٰ ﴿١٦﴾

مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَىٰ ﴿١٧﴾

لَقَدْ رَأَىٰ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَىٰ ﴿١٨﴾

أَفَرَأَيْتُمُ اللَّاتَ وَالْعُزَّىٰ ﴿١٩﴾

وَمَنْوَةَ الثَّالِثَةَ الْآخِرَىٰ ﴿٢٠﴾

أَلَكُمُ الذَّكَرُ وَلَهُ الْأُنثَىٰ ﴿٢١﴾

تِلْكَ إِذًا قِسْمَةٌ ضِيزَىٰ ﴿٢٢﴾

إِنَّ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاءُكُمْ مِمَّا  
 أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ  
 وَمَا تَهْوَى الْأَنْفُسُ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنْ رَبِّهِمْ  
 الْهُدَىٰ ﴿٢٣﴾

1431). Sidratil Muntaha yaitu tempat yang paling tinggi di atas langit yang ke 7, yang telah dikunjungi Nabi ketika Mi'raj.

1432). Al Lata, Al Uzza dan Manah adalah nama-nama berhala yang disembah orang Arab Jahiliyah dan dianggapnya anak-anak perempuan Tuhan.

24. Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya?

أَمْ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّى ﴿١٤﴾

25. (Tidak), maka hanya bagi Allah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia.

فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ ﴿١٥﴾

**CELAAN-CELAAN ALLAH KEPADA KAUM MUSYRIKIN YANG MENGHARAPKAN SYAFAAT DARI MALAIKAT.**

26. Dan berapa banyaknya malaikat di langit, syafa'at mereka sedikitpun tidak berguna kecuali sesudah Allah mengizinkan bagi orang yang dikehendaki dan diridhai (Nya).

\* وَكَمْ مِنْ مَلَكٍ فِي السَّمَوَاتِ لَا تُغْنِي شَفَعَتُهُمْ شَيْئًا إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَرْضَىٰ ﴿١٦﴾

27. Sesungguhnya orang-orang yang tiada beriman kepada kehidupan akhirat, mereka benar-benar menamakan malaikat itu dengan nama perempuan.

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيَسْمُونَ الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيَةَ الْأُنثَىٰ ﴿١٧﴾

28. Dan mereka tidak mempunyai sesuatu pengetahuanpun tentang itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan sedang sesungguhnya persangkaan itu tiada berfaedah sedikitpun terhadap kebenaran.

وَمَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا ﴿١٨﴾

29. Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari orang yang berpaling dari peringatan Kami, dan tidak mengingini kecuali kehidupan duniawi.

فَأَعْرِضْ عَنْ مَن تَوَلَّىٰ عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ إِلَّا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ﴿١٩﴾

30. Itulah sejauh-jauh pengetahuan mereka. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pulalah yang paling mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

ذَٰلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَن أَهْتَدَىٰ ﴿٢٠﴾

**ORANG-ORANG YANG MENJAUHI DOSA-DOSA BESAR MENDAPAT AMPUNAN DAN PEMBALASAN YANG BAIK DARI ALLAH.**

31. Dan hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga).

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسْتَوُوا بِمَا عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَىٰ ﴿٢١﴾

32. (Yaitu) orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Luas ampunanNya. Dan Dia lebih mengetahui (tentang keadaan)mu -ketika Dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut ibumu; maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa.

الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَثِيرًا مِّنَ الذُّنُوبِ وَأَلْفَاظِهِمْ إِلَّا  
 اللَّعْمَ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعٌ الْمَغْفِرِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ  
 إِذْ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ آجِنَةٌ فِي بُطُونِ  
 أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوْا أَنفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ  
 اتَّقَى ﴿٣٢﴾

**KEHANCURAN ORANG YANG MENDUSTAKAN  
 KEBENARAN DAN PERTANGGUNGAN  
 JAWAB MASING-MASING MANUSIA ATAS  
 PERBUATANNYA.**

33. Maka apakah kamu melihat orang yang berpaling (dari Al Qur'an)?,
34. serta memberi sedikit dan tidak mau memberi lagi?
35. Apakah dia mempunyai pengetahuan tentang yang ghaib sehingga dia mengetahui (apa yang dikatakan)?
36. Ataukah belum diberitakan kepadanya apa yang ada dalam lembaran-lembaran Musa?,
37. dan lembaran-lembaran Ibrahim yang selalu menyempurnakan janji?,
38. (yaitu) bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain,
39. dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,
40. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).
41. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,
42. dan bahwasanya kepada Tuhanmulah sesudah (segala sesuatu),

أَفَرَأَيْتَ الَّذِي تَوَلَّى ﴿٣٣﴾

وَأَعْطَى قَلِيلًا وَأَكْدَى ﴿٣٤﴾

أَعِنْدَهُ عِلْمُ الْغَيْبِ فَهَوْ يَرَى ﴿٣٥﴾

أَمْ لَمْ يُنَبِّأْ بِمَا فِي صُحُفِ مُوسَى ﴿٣٦﴾

وَإِبْرَاهِيمَ الَّذِي وَفَّى ﴿٣٧﴾

الَّذِينَ تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَى ﴿٣٨﴾

وَأَن لِّئَسْ لِلنَّاسِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾

وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنتَهَىٰ ﴿٤٢﴾

43. dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis, وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى ﴿٤٣﴾
44. dan bahwasanya Dialah yang mematikan dan menghidupkan, وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا ﴿٤٤﴾
45. dan bahwasanya Dialah yang menciptakan berpasang-pasangan laki-laki dan perempuan. وَأَنَّهُ خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى ﴿٤٥﴾
46. dari air mani, apabila dipancarkan. مِنْ نُطْفَةٍ إِذْ أُنْمِتْنِي ﴿٤٦﴾
47. Dan bahwasanya Dia-lah yang menetapkan kejadian yang lain (kebangkitan sesudah mati), وَأَنَّ عَلَيْهِ النَّشْأَةَ الْآخِرَى ﴿٤٧﴾
48. dan bahwasanya Dia yang memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan. وَأَنَّهُ هُوَ أَعْنَى وَأَقْنَى ﴿٤٨﴾
49. dan bahwasanya Dia-lah Tuhan (yang memiliki) bintang syi'ra<sup>1433</sup>), وَأَنَّهُ هُوَ رَبُّ الشَّعْرَى ﴿٤٩﴾
50. dan bahwasanya Dia telah membinasakan kaum 'Aad yang pertama, وَأَنَّهُ أَهْلَكَ عَادًا الْأُولَى ﴿٥٠﴾
51. dan kaum Tsamud. Maka tidak seorangpun yang ditinggalkan-Nya (hidup). وَتَمُودًا فَمَا أَبْقَى ﴿٥١﴾
52. Dan kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang paling zalim dan paling durhaka, وَقَوْمٌ نُوحٌ مِنْ قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ وَأَطْفَى ﴿٥٢﴾
53. dan negeri-negeri kaum Luth yang telah dihancurkan Allah<sup>1434</sup>), وَالْمُؤْتَفِكَةَ أَهْوَى ﴿٥٣﴾
54. lalu Allah menimpakan atas negeri itu azab besar yang menimpanya. فَغَشَّاهَا مَا عَشَى ﴿٥٤﴾
55. Maka terhadap ni'mat Tuhanmu yang manakah kamu ragu-ragu? فَيَأْتِيءَ الْآءِ رَبِّكَ تَتَمَارَى ﴿٥٥﴾
56. Ini (Muhammad) adalah seorang pemberi peringatan di antara pemberi-pemberi peringatan yang telah terdahulu. هَذَا نَذِيرٌ مِنَ النَّذِيرِ الْأُولَى ﴿٥٦﴾
57. Telah dekat terjadinya hari kiamat. أَرَفَتِ الْآزِفَةَ ﴿٥٧﴾
58. Tidak ada yang akan menyatakan terjadinya hari itu selain Allah. لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ كَاشِفَةٌ ﴿٥٨﴾

1433). Bintang Syi'ra sirius ialah bintang yang disembah oleh orang-orang Arab pada masa Jahiliyah.  
1434). Lihat not no. 649.

59. Maka apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini?

أَفَیْنَ هَذَا الْحَدِيثِ تَعْجَبُونَ ﴿٥٩﴾

60. Dan kamu mentertawakan dan tidak menangis?

وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ ﴿٦٠﴾

61. Sedang kamu melengahkan(nya)?

وَأَنْتُمْ سَامِدُونَ ﴿٦١﴾

62. Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia).

فَأَسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا ﴿٦٢﴾

## PENUTUP

Surat An Najm mengandung hal-hal yang berhubungan dengan penegasan risalah Muhammad s.a.w. dan Al Qur'an adalah wahyu dari Allah, menerangkan kebatalan berhala-berhala yang disembah orang-orang musyrik yang tidak dapat memberi manfaat dan mudharat, menerangkan sifat orang-orang yang muhsin.

Dan surat ini juga menyebutkan sebahagian hakekat Islam yang tersebut pada Suhuf-suhuf Musa dan Suhuf-suhuf Ibrahim.

### *HUBUNGAN SURAT AN NAJM DAN SURAT AL QAMAR.*

1. Pada akhir surat An Najm disebutkan hal yang mengenai hari kiamat, sedang pada awal surat Al Qamar disebutkan pula hal itu.
2. Dalam surat An Najm disinggung secara sepintas lalu keadaan umat-umat yang terdahulu, sedang pada surat Al Qamar disebutkan pula keadaan umat-umat yang terdahulu yang mendustakan rasul-rasul mereka.